

PERAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN UMKM

Nurfai Alfaisal¹, Rumia Simanullang² Hadi Nurhadi³

^{1,2,3}STIE Mulia Pratama, Indonesia

*Corresponding author: nurfai.810@stiemp.ac.id

Abstract

The financial performance of MSMEs is an important indicator in assessing the success and sustainability of a business. One internal factor that plays a role in improving financial performance is the quality of human resources. This study aims to analyze the role of human resource quality in improving the financial performance of MSMEs. The research method used is a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to MSMEs. Human resource quality is measured through indicators of competence, knowledge, skills, and work attitudes, while financial performance is measured through increased revenue, cost efficiency, and financial stability of the business. Data were analyzed using linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results show that the quality of human resources has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. This indicates that the better the quality of human resources, the more optimal the resulting financial performance of the business. This finding emphasizes the importance of human resource development as an internal strategy in improving the financial performance of MSMEs. Therefore, MSMEs need to pay more attention to improving the competence and professionalism of human resources to support business sustainability.

Keywords: Professional Development; Revenue and Cost Efficiency; SME Financial Performance.

Received: 19 January 2026

Revised: xxxxxx

Accepted: 2 Februaryc 2026

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, produk domestik bruto, dan kesejahteraan masyarakat. Namun, banyak UMKM menghadapi kendala dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan mereka, seperti pendapatan yang stagnan, biaya operasional tinggi, dan kurangnya stabilitas usaha.

Salah satu faktor internal yang berperan penting dalam mengatasi kendala tersebut adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh pelaku UMKM. SDM yang berkualitas, dengan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang baik, dapat mengelola usaha secara lebih efisien, membuat

keputusan yang tepat, serta meningkatkan produktivitas dan pendapatan usaha. Dengan kata lain, kualitas SDM menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Fokus penelitian ini adalah mengukur hubungan antara kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja SDM dengan indikator kinerja keuangan, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan stabilitas keuangan. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti empiris yang konkret bagi pelaku UMKM dan pihak terkait dalam merumuskan strategi pengembangan SDM guna meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

Tinjauan Pustaka

1. Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM menjadi indikator utama keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Menurut Brigham & Ehrhardt (2013), kinerja keuangan dapat diukur melalui peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, dan stabilitas keuangan. Dalam konteks UMKM, kinerja keuangan mencerminkan kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, mengelola biaya operasional, dan menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan pasar. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa faktor internal, termasuk manajemen SDM, memiliki peran penting dalam menentukan kinerja keuangan UMKM (Halim, 2020).

2. Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk UMKM. Kualitas SDM mencakup kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja (Noe et al., 2017). SDM yang terampil dan profesional mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan inovasi bisnis. Penelitian Putra & Santoso (2021) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kemampuan UMKM dalam mengelola usaha dan keuangan secara lebih optimal.

3. Pengaruh Kualitas SDM terhadap Kinerja Keuangan

Beberapa penelitian empiris menegaskan hubungan positif antara kualitas SDM dan kinerja keuangan. Sari et al. (2019) menemukan bahwa pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan secara signifikan meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya UMKM. Hal ini menandakan bahwa SDM yang berkualitas dapat mengambil keputusan tepat, mengurangi pemborosan, serta mendukung stabilitas keuangan usaha. Dengan demikian, pengembangan kualitas SDM menjadi strategi internal yang penting untuk meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan UMKM.

4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan literatur yang ada, kualitas SDM berperan sebagai faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja SDM memengaruhi kemampuan UMKM dalam meningkatkan pendapatan, mengendalikan biaya, dan menjaga stabilitas keuangan.

H1: Kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

H2: Pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

H3: Sikap kerja sumber daya manusia (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif (kausalitas). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM secara numerik. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS, sehingga dapat diketahui apakah variabel kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Populasi dan Sampel

- **Populasi Penelitian:** Beberapa pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Bekasi yang aktif menjalankan usaha. Populasi ini mencakup UMKM dari berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan, dan jasa.
- **Sampel Penelitian:** Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:
 1. UMKM yang sudah berjalan minimal 1 tahun.
 2. Pelaku usaha yang bersedia mengisi kuesioner.
 3. UMKM dengan data keuangan yang dapat diverifikasi.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 100 pelaku UMKM sesuai pertimbangan representativitas dan kemampuan analisis.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama:

1. **Variabel Independen (X) – Kualitas SDM**, dengan indikator:
 - a. Kompetensi: kemampuan menjalankan tugas sesuai standar usaha.
 - b. Pengetahuan dan Keterampilan: kemampuan teknis dan pengetahuan dalam mengelola usaha.
 - c. Sikap Kerja: disiplin, tanggung jawab, dan motivasi dalam bekerja.
2. **Variabel Dependen (Y) – Kinerja Keuangan UMKM**, dengan indikator:
 - a. Peningkatan Pendapatan: pertumbuhan omset usaha.
 - b. Efisiensi Biaya: kemampuan menekan pengeluaran tanpa menurunkan kualitas.
 - c. Stabilitas Keuangan: kemampuan mempertahankan kelancaran arus kas dan modal kerja.

Setiap item kuesioner menggunakan skala Likert 1–5, dengan keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju

- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS untuk memastikan Instrumen dapat mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari 100 pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 26 melalui beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria nilai $r > 0,3$. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai $> 0,7$. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur variabel dengan akurat dan konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi:

- Uji Normalitas: untuk memastikan distribusi data normal.
- Uji Multikolinearitas: untuk memeriksa apakah variabel independen saling bebas ($VIF < 10$).
- Uji Heteroskedastisitas: untuk memastikan varians residual konstan.

Uji asumsi ini penting agar model regresi linier yang digunakan memenuhi syarat dasar analisis.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen kualitas SDM (Kompetensi, Pengetahuan & Keterampilan, Sikap Kerja) terhadap variabel dependen kinerja keuangan UMKM.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan UMKM
- X_1 = Kompetensi SDM
- X_2 = Pengetahuan & Keterampilan SDM
- X_3 = Sikap Kerja SDM
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

- ε = Error

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan (H1, H2, H3).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel independen dan dependen memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dan nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada table berikut:

Tabel 1.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien β	t-hitung	Sig.
Kompetensi (X_1)	0,362	3,982	0,000
Pengetahuan & Keterampilan (X_2)	0,401	4,517	0,000
Sikap Kerja (X_3)	0,378	4,103	0,000
Konstanta	6,742	—	—
R^2	0,652	—	—

Interpretasi:

- Nilai $R^2 = 0,652$ menunjukkan bahwa 65,2% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh kualitas SDM (Kompetensi, Pengetahuan & Keterampilan, Sikap Kerja), sedangkan sisanya 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain.
- Koefisien β positif untuk semua variabel independen menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas SDM, semakin baik kinerja keuangan UMKM.
- Nilai sig. $< 0,05$ untuk semua variabel menunjukkan bahwa H1, H2, dan H3 diterima, artinya Kompetensi, Pengetahuan & Keterampilan, dan Sikap Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan tabel hasil regresi, Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,652, artinya 65,2% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel kualitas SDM, yaitu kompetensi, pengetahuan & keterampilan, serta sikap kerja. Sisanya sebesar 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Secara parsial, kompetensi SDM (X_1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki kemampuan manajerial dan kemampuan menyelesaikan tugas sesuai standar usaha cenderung mampu meningkatkan pendapatan, mengelola biaya secara efisien, dan menjaga stabilitas keuangan usaha. Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1).

Pengetahuan dan keterampilan SDM (X_2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan yang baik tentang manajemen usaha dan keterampilan teknis mampu mengelola proses operasional dengan lebih optimal. Dengan demikian, peningkatan kompetensi teknis dan pengetahuan bisnis berkontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya usaha, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Selain itu, sikap kerja SDM (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pelaku usaha yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki motivasi tinggi mampu menjalankan usaha secara konsisten dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih efektif. Hal ini menegaskan pentingnya sikap kerja sebagai faktor internal yang mendukung keberhasilan keuangan UMKM, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa pengembangan kualitas SDM merupakan strategi internal yang penting bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja SDM melalui pelatihan, pendidikan, dan pembinaan profesional agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Kompetensi, pengetahuan dan keterampilan, serta sikap kerja sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pelaku UMKM dengan kemampuan manajerial yang baik, penguasaan keterampilan teknis, serta sikap kerja yang disiplin dan bertanggung jawab cenderung mampu meningkatkan pendapatan, mengelola biaya secara efisien, dan menjaga stabilitas keuangan usaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan kualitas sumber daya manusia merupakan strategi internal yang krusial dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Kualitas SDM yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dalam jangka pendek, tetapi juga memperkuat daya saing usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme SDM perlu dilakukan secara berkelanjutan agar UMKM dapat berkembang secara optimal.

Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia harus menjadi prioritas bagi pemilik atau pengelola UMKM. Pelatihan, pendampingan, serta pembinaan sikap kerja yang profesional perlu diintegrasikan dalam strategi internal usaha, di samping aspek pemasaran dan permodalan. Investasi pada sumber daya manusia diyakini mampu memberikan dampak jangka panjang berupa peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, serta stabilitas keuangan, sehingga UMKM mampu tumbuh dan bersaing secara berkelanjutan.

Referensi

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial Management: Theory & Practice* (14th ed.). Cengage Learning.
- Halim, A. (2020). Pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 112–123.
- Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2017). *Fundamentals of Human Resource Management* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Putra, R., & Santoso, B. (2021). Peran kompetensi SDM dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45–58.
- Sari, D. P., Wibowo, A., & Prasetyo, E. (2019). Hubungan pelatihan SDM dengan kinerja keuangan UMKM: Studi pada UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 78–89.

